

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS ISLAM DALAM BUKU BIOGRAFI UMAR BIN KHATTAB KARYA PROF. DR. ALI MUHAMMAD ASH-SHALLABI

Yayang Sadtifa¹, Alimir²

Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatra Barat
26181

yayangsaditifa@gmail.com¹, alimir@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu fenomena masalah pendidikan Islam di Indonesia yakni cenderungnya sebagian generasi muda muslim kini gemar mengakses konten atau pun bacaan yang kurang berfaedah sehingga menghasilkan sebagian dari mereka yang bermental lemah, kurang moral, serta gemar mengikuti gaya hidup *hedonisme* (gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dunia, dan kepuasan tanpa batas) ini menunjukkan pendidikan karakter religius Islam di Indonesia belum berhasil membangun generasi muslim yang Islami. Buku Biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi merupakan salah satu buku biografi sejarah yang memiliki nilai-nilai karakter religius Islam di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter religius Islam dalam buku biografi Umar Bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah studi pustaka dengan sumber data yang mencakup atas dua jenis: sumber data primer dan data sekunder, dihimpun menggunakan teknik dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam buku biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi. Nilai-nilai pendidikan karakter religius yang penulis temukan dalam buku biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi ada lima, antara lain: *Taat kepada Allah, Percaya diri, Kreatif, Cinta ilmu, dan Jujur*. Karakter religius taat kepada Allah dalam buku biografi Umar Bin Khattab berisikan sikap tunduk dan patuh Umar kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.; Karakter religius percaya diri Umar bin Khattab dalam buku tersebut ditunjukkan dengan adanya keberaniannya dalam berdakwah dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk umat Islam, serta tidak ragu dalam berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan.; Karakter religius kreatif Umar bin Khattab ditunjukkan dengan kreatifnya Umar dalam menghadirkan sumbangsih ide pemikiran yang cemerlang mengenai kemaslahatan kaum muslimin; Karakter religius cinta ilmu Umar bin Khattab ditunjukkan dengan aktifitasnya yang cenderung suka menghadiri majelis ilmu, suka berdiskusi, suka membaca dan menulis.; Karakter religius jujur Umar bin Khattab dalam buku tersebut ditunjukkan dengan cara senantiasa berkata dan berbuat apa adanya, mengatakan yang benar itu benar dan mengatakan yang salah itu salah.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter Religius, Buku Biografi Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi

Abstract

This research is motivated by one of the phenomena of the problem of Islamic education in Indonesia, namely the tendency for some of the younger generation of Muslims to now like to access content or reading that is less useful, resulting in some of them being mentally weak, lacking in morals, and who like to follow a hedonistic lifestyle (lifestyle). which focuses on seeking worldly pleasures and unlimited satisfaction) shows that Islamic religious character education in Indonesia has not succeeded in building an Islamic generation of Muslims. Umar bin Khattab's Biography Book by Prof. Dr. Ali Muhammad As-Shallabi is a historical biography book that has Islamic religious character values in it. The aim of this research is to identify the values of Islamic religious character education in the biography of Umar Bin Khattab by Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi. The type of research used in the research is literature study with data sources that include two types: primary data sources and secondary data, collected using documentation techniques and data analysis techniques using content analysis. The results of this study show that there are religious character education values in the biography of Umar bin Khattab by Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi. The author found the values of religious character education in the biography of Umar bin Khattab by Prof. Dr. There are ten of Ali Muhammad Ash-Shallabi, among others: Obedient to Allah, Confident, Creative, Love of knowledge, and Honest. The religious character of being obedient to Allah in the biography of Umar Bin Khattab contains Umar's submissive and obedient attitude to Allah by trying to carry out His commands and staying away from His prohibitions; Umar bin Khattab's confident religious character in the book is shown by his courage in preaching and contributing ideas to the Muslim community, as well as not hesitating in doing something he believes he can do; Umar bin Khattab's creative religious character is demonstrated by Umar's creativity in presenting brilliant ideas regarding the benefit of the Muslims; The religious character of Umar bin Khattab's love of science is shown by his activities, which tend to be like attending science meetings, like discussing, like reading and writing; Umar bin Khattab's honest religious character in the book is shown by always saying and doing what he really is, saying what is right is right and saying what is wrong is wrong.

Keywords: *The Value of Religious Character Education, Biography Book, Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi*

PENDAHULUAN

Menurut Zakia Drajat, pendidikan Islam adalah proses dalam pembentukan kepribadian muslim.¹ Jadi dapat dipahami bahwa pendidikan Islam merupakan wadah untuk membentuk manusia memiliki kepribadian yang Allah ridhai serta meningkatkan kapasitas dirinya menjadi manusia yang *smart* (pintar) dan mempunyai *good attitude* (pribadi serta karakter yang baik).

Menurut Zakiyah dan Rusdiyana, nilai pendidikan merupakan pengajaran nilai kebenaran, kebaikan, serta keindahan melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui pengajaran dan pendidikan.²

Karakter religius merupakan pribadi manusia yang menjadikan agama sebagai penuntun dan suri tauladan yang baik dalam setiap perkataan, budi pekerti dan perbuatan tunduk pada perintah Tuhan dan menjauhi larangan.³ Karakter religius ini berupa hubungan kita kepada sesama manusia, hubungan kita kepada Allah sebagai seorang hamba dalam bentuk ketaatan seperti: syahadat, iman, ibadah, ihsan, dan penerapan syariat (mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), serta hubungan kita kepada diri sendiri dan alam yang disebut sebagai akhlak.

Karakter religius merupakan watak dan perilaku yang setia. Karakter religius (dalam Islam) adalah kualitas yang melekat dalam individu, atau item yang menunjukkan kepribadian, atribut, kepatuhan atau syariat Islam.⁴ Indikator karakter religius menurut Marzuki, indikator karakter religius yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya: taat kepada Allah, ikhlas, percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, cinta ilmu, jujur, disiplin, taat peraturan, toleransi, dan menghormati orang lain.⁵

Tujuan adanya pendidikan karakter berbasis nilai religius yakni lebih mengedepankan kepada pengalaman nilai agama pada kehidupan sehari-hari dalam wujud akhlak yang baik.⁶

¹ Agung, "Pendidikan Agama Islam Dalam UU SISDIKNAS," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. No. 2 (2019): Hlm. 141.

² M Doni Sanjaya, Nilai-Nilai Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA, *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Vol. 5, no. 2, Hal. 476

³ Muhammad Arifin, Ainur Rofiq, and Syahrul Ode Aliani, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* Vol. 1, no. 1 (n.d.): Hlm. 26.

⁴ Mohammad Arifin Op.Cit, Hlm. 26

⁵ Khairunnisa, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Karakter Religius Peserta Didik kelas VII Di MTI Tarusan Kamang, PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol. 1, no. 6, (Thn. 2022)

⁶ Oriza Sativa, "Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Religius Di SMA Negeri 5 Yogyakarta," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol.7, No. 3 (Thn. 2018): Hal.255.

Tobani, Dasar-dasar Pendidikan karakter religius yakni membutuhkan nilai-nilai etnis moral yang berfungsi sebagai sarana pemurnian, pensucian dan pembangkitan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati (hati nurani). Energi positif itu berupa: kekuatan spiritual, kekuatan potensi manusia positif, serta sikap dan perilaku etis⁷

Perkembangan karakter religius Islam dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun kedua faktor tersebut berasal dalam diri seseorang atau bahkan bisa dipengaruhi lingkungan.⁸

Allah Swt menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang ditinggikan derajatnya dari makhluk-makhluk ciptaan lainnya. Allah mengistimewakan manusia pada akalinya yang menjadi pembeda antara dirinya dengan binatang. Akal manusia mampu menangkap sinyal kebenaran, merenungkan, kemudian memilihnya sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

QS. Ali Imran ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (٩٠)

Artinya: "Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi Ulil Albab (orang-orang yang berakal)." (Q.S Ali Imran: 190).

Buku biografi Umar bin Khattab adalah buku yang ditulis oleh Muhammad Ash-Shallabi, yang menceritakan tentang kehidupan Umar bin Khattab yang sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam.⁹ Menurut Ali Muhammad Ash-Shallabi, Buku biografi Umar bin Khattab merupakan salah satu sumber iman terkuat, gairah Islami yang murni dan pemahaman yang benar terhadap agama Islam. Buku ini membuktikan kebesaran Umar Al-Faruq dan mengukuhkan pada para pembaca bahwa Umar bin Kattab merupakan orang besar karna keimanannya, besar karena ilmunya, besar karna pemikirannya, besar karena akhlaknya, dan besar dengan jejak-jejak peninggalannya. Umar Al-Faruq telah menghimpun kebesaran dari ujung-ujungnya. Kebesaran Umar bersumber dari pemahaman dan pengejawatan Islam, hubungan luhurnya dengan Allah, serta penerapannya terhadap petunjuk Rasulullah. Dalam buku ini Ash-Shallabi berupaya membeberkan bagaimana

⁷ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, Jember: IAIN Jember Press, (Thn. 2015): Hal. 82

⁸ Santy Andriyani, *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan*, Jaawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, (Thn. 2021): hal. 37-44

⁹ Harry Zahwan Hanif dari skripsinya yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Biografi Umar bin Khattab Karya Ali Muhammad Ash-Shallabi": (Universitas Islam Negeri Antasari: Banjarmasin, 2022): Hlm. 14

pemahaman Umar Al-Faruq terhadap Islam dan kehidupannya bersama Islam di dunia, serta pengaruhnya terhadap alur masalah pada masanya. Ash-Shallabi berbicara tentang berbagai sisi pribadi Umar bin Khattab dalam bidang politik, administrasi, peradilan, tentang kehidupannya di masyarakat tempat sebelumnya ia menjadi rakyat biasa dan setelah ia memimpin kekhalifahan pasca Abu Bakar as-Siddiq.¹⁰

METODE

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan untuk menganalisis nilai-nilai karakter religius yang tergambar dalam biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi. Hal ini melibatkan pencarian data yang relevan di berbagai sumber literatur untuk dijadikan bahan diskusi.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah kajian ilmiah mengenai isi komunikasi. Teknik analisis isi memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan cara menganalisis percakapan antara manusia satu dengan lainnya. Sumber data yang digunakan pada penelitian kepustakaan terdapat dua kategori sumber data yakni data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*)¹². Peneliti terutama menggunakan biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi sebagai sumber data utama penelitian ini. Sumber data sekunder antara lain buku-buku tentang nilai-nilai pendidikan dan keagamaan Umar bin Khattab juga dimanfaatkan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk catatan tertulis dan karya monumental.¹³

HASIL PEMBAHASAN

Umar bin Khattab sebagai seorang sahabat yang diberi gelar Al-Faruq, memiliki banyak nilai-nilai karakter religius Islam yang patut diteladani oleh generasi muda muslim terkhusus pada zaman sekarang. Berikut adalah temuan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius pada buku biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi yang peneliti temukan

¹⁰ Ali Muhammad Ash Shallabi, 2018. Biografi Umar bin Khattab, Jakarta Timur: Ummul Qura

¹¹ Sariaji Lina Erfina and Alimir Dkk, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90-97)," *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol.3, no. 2 (n.d.): Hal. 232.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta CV, 2021).

¹³ *Ibid*, Hal. 124

pada aspek nilai Akhlak, antara lain: taat kepada Allah, percaya diri, kreatif, cinta ilmu dan jujur.

A. Taat kepada Allah

Taat kepada Allah yaitu tunduk dan patuh kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.¹⁴ Penelitian ini telah memaparkan data mengenai karakter religius taat kepada Allah Umar bin Khattab yang terkandung dalam buku tersebut, antara lain:

Temuan pertama, sikap Umar dalam menghindari penafsiran Al-Qur'an dengan pendapatnya sendiri. *Temuan kedua* meninggalkan meminum minuman khamar. *Temuan ketiga* Umar takut berdosa disaat tidak sengaja auratnya terlihat oleh saudara seiman. *Temuan keempat* Menghindari bersumpah atas nama selain Allah (bapak-bapak kalian).

Temuan satu samapai empat pada uraian diatas menunjukkan ketakwaan Umar bin khattab terhadap kalamullah disertai dengan rasa takut Umar untuk melanggar aturan Allah, hal ini membuktikan Umar bin Khattab memiliki karakter religius, hal ini senada dengan pendapat Marzuki (dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam) yakni indikator karakter religius taat kepada Allah yakni meninggal-kan larangan Allah seperti: Berbuat syirik, membunuh, mencuri, berzina, minum-minuman keras, dll.

B. Percaya Diri

Percaya diri, yaitu merasa yakin kemampuan yang dimilikinya dengan berani melakukan sesuatu karena merasa mampu, tidak ragu untuk berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan dan tidak selalu menggantungkan pada bantuan orang lain.¹⁵ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Fussilat ayat 30 yang berbunyi,

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ (٣٠)

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, 'Tuhan kami ialah Allah'. Kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (QS Fussilat (41): 30)

Temuan pertama Umar menampakkan sikap percaya dirinya dalam menyatukan ikatan silaturrahi yang renggang. *Temuan kedua* Sikap percaya diri Umar dalam mendakwahkan istri-istri Nabi Saw serta mendakwahkan kebenaran-

¹⁴ Khairunisa, Op. cit, Hlm. 663

¹⁵ *Ibid.*,

kebenaran lainnya dan sikap percaya diri Umar juga ia tunjukkan ketika mempraktekkan metode gerilya disaat memimpin pasukan perang yang jumlahnya sedikit.

Temuan satu samapai tiga pada uraian diatas senada dengan pendapat Marzuki (dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam) indikator karakter religius salah satunya percaya diri yakni tidak ragu untuk berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan dan Tidak selalu menggantungkan kepada bantuan orang lain, ini membuktikan Umar bin Khattab memiliki karakter religius.

C. Kreatif

Kreatif yaitu memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baik. Dengan terampil mengerjakan sesuatu, menemukan cara praktis dalam menyelesaikan sesuatu, tidak selalu tergantung pada cara dan karya orang lain.¹⁶ Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 219-220

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمْ لَكَبِيرٌ مِّنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٢١٩)
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخِوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ
مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتَكُمْ إِنْ اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٢٢٠)

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir (219) tentang dunia dan akhirat. Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik.” Jika kamu mempergauli mereka, mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.” (QS. Al-Baqarah (2): 219-220)

Temuan pertama, kreatifitas Umar bin Khattab dalam menghadirkan ide sumbangsih pemikiran demi mencapai kemaslahatan umat muslimin pada peristiwa-peristiwa tertentu seperti: perang Yamamah, perang tabuk dan lain sebagainya.

¹⁶ Ibid.,

Temuan satu, dua dan tiga pada uraian diatas senada dengan pendapat Marzuki (dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam) indikator karakter religius salah satunya kreatif yakni menemukan cara praktis dalam menyelesaikan sesuatu dalam bentuk ide dan tidak selalu bergantung pada cara dan karya orang lain, ini membuktikan Umar bin Khattab memiliki karakter religius.

D. Cinta Ilmu

Cinta ilmu yaitu memiliki kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu. Dengan suka membaca buku atau sumber ilmu yang lain, suka berdiskusi dengan teman-temannya tentang ilmu dan suka melakukan penelitian.¹⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيُرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Temuan pertama, kegemaran Umar bin Khattab untuk menambah dan memperdalam ilmu. Temuan kedua, Umar bin khattab suka berdiskusi dan mengambil ilmu dari kawannya untuk diamalkan dan diajarkan, Temuan ketiga, Umar suka membaca dan menulis.

Temuan satu, dua dan tiga pada uraian diatas senada dengan pendapat Marzuki (dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam) indikator karakter religius salah satunya cinta ilmu yakni suka berdiskusi dan suka membaca buku dan sumber ilmu yang lain ini membuktikan Umar bin Khattab memiliki karakter religius.

E. Jujur

Jujur yaitu menyampaikan sesuatu secara terbuka, apa adanya dan sesuai dengan hati nurani. Dengan berkata dan berbuat apa adanya, mengatakan yang benar itu benar dan mengatakan yang salah itu salah.¹⁸ Allah berfirman mengenai orang jujur dalam Al-Qura'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar". (Al-Ahzab (33): 70)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (١١٩)

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid.,

Artinya: “Allah memerintahkan orang-orang yang beriman dan bertakwa untuk berteman dan bergaul dengan orang-orang yang jujur”. (QS. at-Taubah (9): 119)

Temuan pada penelitian ini yaitu Umar bin Khattab senantiasa berkata dan berbuat apa adanya disegala situasi dan kondisi. mengatakan yang benar itu benar dan mengatakan yang salah itu salah, diantaranya: Umar r.a mengingatkan Rasulullah yang hendak menyolati Abdullah bin Ubay akan kemunafikannya dimasa hidupnya, Umar menasehati Rasulullah mengenai amal, Umar menasehati kaum muslimin disaat terjadi peristiwa Nabi Saw sakit keras, Umar bin Khattab menasehati pemimpin (Abu Bakar) yang menuntut *diyat* atas orang-orang muslim yang terbunuh.

Temuan satu sampai empat pada uraian diatas senada dengan pendapat Marzuki (dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam) indikator karakter religius salah satunya jujur yakni Berkata dan berbuat apa adanya, serta mengatakan yang benar itu benar dan yang salah itu salah ini membuktikan Umar bin Khattab memiliki karakter religius.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian pada penelitian ini. Buku biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi merupakan buku sejarah yang sarat dengan kandungan karakter religius, yaitu meliputi nilai taat kepada Allah, percaya diri, kreatif, cinta ilmu dan jujur.

Karakter religius taat kepada Allah dalam buku biografi Umar Bin Khattab berisikan sikap tunduk dan patuh Umar kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.; Karakter religius percaya diri umar bin khattab dalam buku tersebut ditunjukkan dengan adanya keberaniannya dalam berdakwah dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk umat Islam, serta tidak ragu dalam berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan.; Karakter religius kreatif umar bin khattab ditunjukkan dengan kreatifnya Umar dalam menghadirkan sumbangsih ide pemikiran yang cemerlang mengenai kemaslahatan kaum muslimin; Karakter religius cinta ilmu umar bin khattab ditunjukkan dengan aktifitasnya yang cenderung suka menghadiri majelis ilmu, suka berdiskusi, suka mmbaca dan menulis.; Karakter religius jujur umar bin khattab dalam buku tersebut ditunjukkan dengan cara senantiasa berkata dan berbuat apa adanya, mengatakan yang benar itu benar dan mengatakan yang salah itu salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Muhammad, dkk. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius" *Karisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, no.1. Thn. 2022
- Andriyani, Santy dkk. 2021. *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Agung, "Pendidikan Agama Islam Dalam UU SISDIKNAS". *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, no. 2, (2019)
- Ash-Shallabi, Muhammad Ali. 2018. *Biografi Umar Bin Khattab*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Erfina, Sariaji Lina, and Alimir Dkk. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90-97)." *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, Vol.3, no. 2 (2023)
- Hanif Zahwan Harry. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Biografi Umar Bin Khattab Karya Ali Muhammad Ash-Shallabi. *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Islam negeri Antasari.
- Khairunnisa, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII Di MTI Tarusan Kamang," *PESHUM: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 1, no. 6 (2022)
- Sativa, Oriza. "Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Religius Di SMA Negeri 5 Yogyakarta." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol.7, no. No. 3 (Thn. 2022)
- Sanjaya M Doni, "Nilai-Nilai Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA," *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Vol. 5, no. 2, (2022).
- Sofyan, Tsauri. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta CV, 2021.